

## INTISARI

Bank syariah diharapkan bisa memiliki potensi yang sangat bagus sebagai sumber pertumbuhan ekonomi di saat ini. Bank syariah di Indonesia saat ini menjadi salah satu perbankan yang sangat berkembang. Sejarah perbankan syariah di Indonesia yang sebagian penduduknya adalah muslim menjadikan bank syariah ini sangat pesat perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa Tingkat Pendidikan, Keluarga Serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa kecamatan Wonosari. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

**Kata kunci :** Tingkat pendidikan, keluarga, pengetahuan produk perbankan syariah, minat menabung.

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Bank syariah diharapkan bisa memiliki potensi yang sangat bagus sebagai sumber pertumbuhan ekonomi di saat ini. Menurut [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id) menyatakan perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia cukup menjanjikan. Berdasarkan laporan *Islamic Finance Services Board* (IFSB, 2018) aset perbankan syariah Indonesia secara global mencapai USD 28,08 miliar. Berdasarkan *Global Islamic Finance Report 2017*, aset keuangan syariah menempati peringkat ke-10 secara global, mencapai USD 66 miliar dan *Islamic Finance Country Index* mengalami kenaikan peringkat ke 6 pada 2018, dari 7 di 2017. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan peringkat keuangan syariah ternyata mengalami kenaikan di tahun 2017 ke 2018.

Di Kabupaten Gunungkidul sendiri bank syariah sudah mulai berkembang, terbukti bahwa adanya bank Mandiri Syariah, BPD Syariah, BRI Syariah. Dengan berkembangnya bank syariah yang ada di Gunungkidul ini menandakan bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia semakin luas. Pada umumnya bank syariah sudah banyak diminati oleh masyarakat terutama pada perangkat desa kecamatan Wonosari.

Minat nasabah dalam penggunaan lembaga syariah di Indonesia juga mengalami kenaikan di abad-20 sekarang ini. Menurut [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) menyatakan bahwa jumlah nasabah simpanan perbankan syariah semakin tinggi mencapai 23,18 juta pada akhir Agustus 2018. Jumlah nasabah semakin meningkat seiringnya waktu tersebut menjadi 13% dibanding setahun lalu yang tercatat 20,48 juta. Berdasarkan data otoritas jasa keuangan, jumlah nasabah pembiayaan menembus 4,78 juta, hal ini adalah pencapaian terbaik selama industri perbankan syariah berdiri di Indonesia. Jumlah nasabah pembiayaan meningkat 11,58% dari tahun sebelumnya. Hasil terbaik untuk

nasabah simpanan perbankan syariah terjadi pada bulan juli 2018 yang mencapai 23,22 juta nasabah.

Bank syariah di indonesia saat ini menjadi salah satu perbankan yang sangat berkembang. Sejarah perbankan syariah di indonesia yang sebagian penduduknya adalah muslim menjadikan bank syariah ini sangat pesat perkembangannya. Pada awal berdirinya Indonesia bank yang ada di Indonesia masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, sistem yang dianut oleh bank syariah menganut hukum yang telah di tentukan oleh Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad. Penelitian yang dilakukan Andespa (2017:56) konsep pemikiran manusia terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah di bank syariah yaitu faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, dan faktor psikologi. Faktor tersebut mempunyai peran yang penting dalam penentuan nasabah akan menabung.

Perangkat desa merupakan tokoh yang paling dekat dengan masyarakat, dikarenakan perangkat desa merupakan pegawai pemerintahan paling rendah dan dekat dengan masyarakat. Perangkat desa sering sebagai acuan dalam bidang keagamaan, dikarenakan perangkat desa beberapa kali diundang untuk memberikan informasi tentang keagamaan. Perangkat desa sendiri sebagai contoh dalam penerapan ilmu keagamaan tentang menabung, bila perangkat desa menabung di bank syariah maka informasi yang terkait di bank akan segera di informasikan kepada masyarakatnya.

Faktor pendidikan sangatlah penting untuk dalam menentukan segala aspek untuk mempengaruhi aspek berfikir dalam menyikapi suatu masalah bahkan untuk menambahkan pengetahuan umum. Berdasarkan penelitian Huda (2017) pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam menentukan sebuah pengambilan keputusan, konsumen yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai wawasan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan rendah.

Faktor di dalam keluarga sangatlah penting didalam pemberian nilai-nilai moral tentang perilaku sebagai nasabah. Keluarga mempunyai peran yang sangat banyak didalam perilaku utama nasabah. Di dalam keluarga diberikan segala aspek pola dan perilaku konsumsi. Jika suatu keluarga memiliki macam-macam kebutuhan, serta tidak di imbangi dengan daya dan kemampuan membelinya, maka mereka akan melakukan hal yang paling prioritas didalam kebutuhan keluarga.

Menurut Andespa (2017: 36) menyatakan bahwa faktor yang paling utama dalam pengambilan keputusan pembelian barang yaitu keluarga atau rumah tangga, karena keluarga atau rumah tangga memiliki bagian yang paling utama dalam mempengaruhi individu atau anggota keluarga. Keluarga merupakan faktor yang paling besar dalam memberikan pengaruh terhadap perilaku nasabah. Keluarga akan menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku terbaik nasabah dalam berbagai hal. Keluarga sangat mempengaruhi pola perilaku konsumsi atau bahkan gaya hidup keluarga.

Faktor yang mendorong masyarakat didalam menggunakan produk perbankan syariah secara umum yaitu faktor keagamaan. Faktor menggunakan produk bank syariah dikarenakan sudah sejalan dengan ajaran agama islam, agama islam sendiri menjadi agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat indonesia.

Menurut penelitian Hasyim dan Salam (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan memiliki peran yang penting dalam penentuan minat nasabah dalam menentukan dimana akan menabung. Menurut penelitian Andespa (2017) dengan judul “Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Andespa (2017) dan Hasyim dan Salam (2015) dengan melakukan pengambilan objek serta tahun penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Keluarga Serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”**.

## KAJIAN PUSTAKA

### a. Pengaruh tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang menjadi faktor yang penting dalam pendidikan karakter seseorang didalam minat menabung. Dari penelitian Hasyim dan Salam (2013) menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan produk perbankan syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Huda (2017) menyatakan bahwa latar belakang tingkat pendidikan yaitu sebuah dasar pendorong terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah. Dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin luas wawasan dalam menyerap segala informasi dari perbankan syariah. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Jadi berdasarkan penelitian tersebut bahwa tingkat pendidikan mempunyai peran yang penting dalam penentuan minat menabung. Apabila mempunyai pendidikan yang semakin tinggi berarti dalam pengelolaan ekonomi juga semakin tinggi, berarti minat menabung juga semakin tinggi.

H<sub>1</sub>: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah.

### b. Pengaruh Keluarga

Keluarga merupakan bagian organisasi terkecil yang sangat berpengaruh terhadap nasabah dalam menentukan produk dan jasa. Dari penelitian Rizkiana (2018) variabel keluarga berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini didukung dengan penelitian Andespa (2017) bahwa keluarga sebagai suatu lingkungan paling dekat dengan nasabah, merupakan pengaruh paling kuat nasabah dalam memilih suatu produk. Hal ini dikarenakan, pertama keluarga adalah sumber orientasi yang terdiri dari individu. Kedua adalah keluarga adalah sumber dari keturunan.

Dapat disimpulkan bahwa keluarga ada hubungan dalam mempengaruhi perilaku nasabah. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dari kedua penelitin tersebut bisa diketahui bahwa keluarga mempengaruhi minat menabung. Apabila peran keluarga dalam pengelolaan keuangan semakin bagus maka minat menabung juga semakin tinggi.

H<sub>2</sub> : Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah.

c. Pengaruh Pengetahuan produk perbankan syariah

Dalam penelitian Faidah dan Anam (2018) bahwa dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan produk dengan perilaku memilih lembaga keuangan syariah melalui sikap terhadap produk dalam penelitiannya, bahwa mengindikasikan semakin tinggi pengetahuan responden terhadap produk lembaga keuangan syariah maka akan semakin positif sikap responden terhadap produk lembaga keuangan syariah, sehingga akan semakin positif juga perilaku responden dalam memilih lembaga keuangan syariah.

Di dalam penelitian tersebut bahwa pengetahuan produk berpengaruh signifikan dengan sikap produk, yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan responden terhadap perbankan syariah maka semakin positif sikap responden terhadap perbankan syariah. Dengan pengetahuan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah maka masyarakat akan menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dikarenakan produk bank syariah berbeda dengan produk dari bank konvensional.

H<sub>3</sub> : Pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan keluarga serta pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada perangkat desa dikecamatan wonosari kabupaten Gunungkidul. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang memiliki residual data berdistribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	Resiual	Alpha
N	56	
Asymp. Sig(2-tailed)	0,200	0,05

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikoralitas

Berfungsi menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Regresi yang paling baik yaitu seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Variabel independen dikatakan terhindar dari multikoralitas jika nilai tolerance  $>0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2018:107-108). Berikut hasil uji multikoralitas dalam penelitian ini :

**Tabel 4.9 Hasil Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	0.919	1.088
2	Keluarga	0.708	1.413
3	Pengetahuan produk	0.741	1.349

Sumber : Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikoralitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastis

Untuk menguji ketidak samaan variance suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut hasil uji heteroskedastis dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10 Hasil Heterokedastis**

Model	Sig	Alpha
Regression residual	0,055	0,05

Sumber : Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha  $0,055 > 0,05$ . Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya heterkedastisitas.

### UJI HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dikarenakan menggunakan tiga variabel independen. Berikut ini hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	Sig	alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan	-,201	0,520	0,05	H1 ditolak

Keluarga	0,227	0,046	0,05	H2 diterima
Pengetahuan produk	0,713	0,000	0,05	H3 diterima
Konstanta = 9,808 Variabel dependen = Minat Menabung Adjusted R Square = 0,345 F Statistik = 10,660 Signifikansi = 0,000				

Sumber : data primer, diolah (2019)

**Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Summary	
<b>Adjusted R square</b>	0,345

Sumber : Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.12 menunjukkan bahwa R-square (koefisien determinasi) sebesar 0,345 hal ini berarti 34,5% ROA dipengaruhi oleh variabelindependen diatas. Sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.5.2 Uji Signifikasi Simultan (F)

**Tabel 4.13 Hasil uji signifikan simultan (F)**

Signifikasi	Alpha	Keputusan
0,000	0,05	Diterima

Sumber : Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap varaibel dependen.

#### 4.5.3 Uji t

**Tabel 4.14 Hasil uji signifikan parsial (t)**

Variabel	B	Signifikasi	Alpha	Keputusan
Konstanta	9.808	0,003	0,05	
Tingkat pendidikan	-,201	0,520	0,05	Ditolak
Keluarga	0,227	0,046	0,05	Diterima
Pengetahuan Produk perbankan syariah	0,713	0,000	0,05	Diterima

Sumber : Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa statistic t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

- a. Tingkat pendidikan terhadap minat menabung  
Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien  $-0,201$  dan nilai sig  $0,520$  berarti  $H_1$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
- b. Keluarga terhadap minat menabung  
Variabel keluarga memiliki nilai koefisien  $0,227$  dan nilai sig  $0,046$  berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keluarga berpengaruh terhadap minat menabung.
- c. Variabel keluarga memiliki nilai koefisien  $0,713$  dan nilai sig  $0,000$  berarti  $H_3$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **4.6.1 Tingkat pendidikan terhadap minat menabung dibank syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikansi  $0,520 > 0,05$  yang mempunyai arti bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Hal ini karena pengetahuan perangkat desa mengenai lembaga keuangan syariah masih kurang, sehingga pengetahuan tidak mempengaruhi minat menabung pada Bank Syariah. Penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Fitriani (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada Bank Syariah.

### **4.6.2 Keluarga terhadap minat menabung dibank syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat keluarga terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$  yang mempunyai arti bahwa variabel keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Andespa (2017) bahwa keluarga sebagai suatu lingkungan paling dekat dengan nasabah, merupakan pengaruh paling kuat nasabah dalam memilih suatu produk. Hal ini dikarenakan , pertama keluarga adalah sumber orientasi yang terdiri dari individu. Kedua adalah keluarga adalah sumber dari keturunan. Dapat disimpulkan bahwa keluarga ada hubungan dalam mempengaruhi perilaku nasabah.

### **4.6.3 Pengetahuan produk terhadap minat menabung dibank syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mempunyai arti bahwa variabel pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Faidah dan Anam (2018) bahwa dalam penelitiannya terdapat pengaruh antara pengetahuan produk dengan perilaku memilih lembaga keuangan syariah melalui sikap terhadap produk dalam penelitiannya, bahwa mengindikasikan semakin tinggi pengetahuan responden terhadap produk lembaga keuangan syariah maka akan semakin positif sikap responden terhadap produk lembaga keuangan syariah, sehingga akan semakin positif juga perilaku responden dalam memilih lembaga keuangan syariah.

### **5.1 Simpulan**

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat menabung perangkat desa pada bank syariah.
2. Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
3. Pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi hanya sebesar 34,5%, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya menjelaskan 34,5% faktor yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Lamanya waktu dalam pengambilan kuesioner.

### **5.3 Saran**

1. Dikarenakan kuesioner dengan jumlah yang tidak banyak, maka pada penelitian lebih lanjut disarankan menambah jumlah responden sehingga data yang diperoleh semakin banyak.
2. Penelitian selanjutnya bisa lebih berfokus kepada perangkat desa yang sudah menjadi nasabah bank syariah, dikarenakan responden akan lebih mengenal produk yang dimiliki oleh bank syariah



## DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 2 Nomor 1 Hal. 45- 56. Padang. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Andespa, Roni. (2017). *Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 2 Nomor 1 Hal. 36-42. Padang. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Astuti, Tri dan Indah, Mustikawati. (2013). *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jurnal Akuntansi Hal 182-198. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Donald Banjarnahor. (2018). Diakses pada 20 juni 2019 melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20181026075105-29-39119/jumlah-nasabah-bank-syariah-tembus-rekor-ayo-hijrah>
- Erniwati. (2012). *Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Faidah, Aini Nur dan Samsul Anam. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal ISSN. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fajar Sulaiman. (2018). Diakses pada 20 juni 2019 melalui website <https://www.wartaekonomi.co.id/read195591/ekonomi-keuangan-syariah-dukung-ekonomi-berkelanjutan.html>
- Fitriani, Zahara. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Siswa/Siswi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
- Ghani, Abdul dan Angga Dwi Saputra. (2016). *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Hal 12-22. Yogyakarta. Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarete Dengan Program IBM SPSS VIII*. Edisi 8 . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

- Hayim, Musyafik dan Abdullah Salam. (2016). *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Hal. 80-90. Yogyakarta. Universitas STIA Alma Ata Yogyakarta.
- Huda, Muchamad Miftaql. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen)*” Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Salatiga. Universitas Agama Islam Negri Salatiga
- Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kanlitatif. Graha Ilmu.
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Fungsi Pendidikan Nasional. Jakarta, Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Tingkat Pendidikan. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 : Pengertian Tabungan di Bank Syariah. Jakarta, Indonesia.
- Pramana, Dian. (2013). *Analisis Komparatif Perhitungan Bonus Antara Produk Tabungan (Suku Bunga) Dan Tabungan Mudharabah Serta Tabungan Wadiah*. Jurnal Akuntansi , Hal 1-24. Surabaya. Univeritas Negri Yogyakarta.
- Pratama, Ditha Nada, dkk (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3 (1), 53-68.
- Rizkiana, Bela. (2018). *Pengaruh Ilmu Ekonomi Islam, Keluarga Dan Teknologi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah ( Studi Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten)* Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Universitas Agama Islam Negri Surakarta.
- Rusnani. (2013). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SD N Pinggir Papas I Kecamatan Kalianget*. Jurnal Perfomance Bisnis dan Akuntansi, Hal 83-100. Sumenep. Universitas Wiraraja Sumenep.

